

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul: “*Entrepreneurship* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus (Studi *Living Qur’an*)”, diharapkan dalam pelaksanaan pendidikan integratif bisa berjalan sesuai target yang ditentukan. Maka dari itu penulis simpulkan bahwa:

1. Implementasi al-Qur’an Surat Ali Imran ayat 110 di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus adalah melakukan aktivitas atas dasar ibadah dan demi meraih masa depan yang cemerlang. Terlihat para santri sangat menikmati kegiatan *entrepreneur* yang diselenggarakan di pondok pesantren meskipun waktu mereka untuk belajar sebagai pelajar juga tersita dan tenaga mereka harus terkuras.
2. Pendidikan karakter *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus adalah berupa action atau praktek langsung, motivasi dan keteladanan sehingga terwujudnya generasi-generasi yang aktif, produktif, agamis dan berkualitas, menjadikan santri siap berkontribusi untuk alam semesta dan seluruh isinya.
3. Kiat sukses *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus pada al-Qur’an Surat Ali Imran ayat 110 adalah tercover dalam “Ahli Sorga” yang berawal dari ketika pengasuh pondok pesantren Al-mawaddah mengikuti sebuah komunitas yang dinamakan “Gerakan Hidup Berkah” dalam komunitas tersebut membuat sebuah rangkaian kata yang disingkat atau di sebut dengan “Ahli Sorga” dari sinilah pengasuh terinspirasi kemudian membuat pedoman ini sabagai prinsip di pondok pesantren Al-mawaddah dengan harapan semua yang ada di lingkungan pondok ini tidak jauh dari prinsip “Ahli Sorga”

dan menjadi Ahli Sorga yang sesungguhnya. Sehingga kedepannya santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus memiliki rasa percaya diri, berani mengambil resiko dalam usaha, kerja keras dan sebagainya yang merupakan dasar dari seorang wirausaha.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis paparkan di atas, maka penulis memberikan saran-saran kepada lembaga, pemerhati dan terhadap permasalahan skripsi ini, yaitu:

1. Bagi pengelola pesantren hendaknya Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus mengembangkan pendidikan keterampilan yang sudah ada. Misalnya memperlengkap barang-barang yang dijual di toko, lebih mengaktifkan santri dalam agrowisata, memproduktifkan lagi kesenian kaligrafi agar dapat diperjualbelikan.
2. Bagi guru atau kiai, hendaknya menjadi tenaga ahli yang handal untuk mendampingi santri dalam bidang *entrepreneur* yang diselenggarakan di pesantren. Seperti manajemen toko, dalam program agrowisata agar santri lebih dipupuk lagi kepiawaiannya. Sehingga hasilnya akan lebih maksimal dan masyarakat yang merasakan hasilnya dapat puas.
3. Bagi semua santri hendaknya bisa meningkatkan kreatifitasnya agar diri santri dan pesantren dapat berkembang lebih pesat.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, selesailah penelitian tentang: “**“Entrepreneurship Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus (Studi *Living Qur'an*)”**”, yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi ini.

Kritik serta saran bagi perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini sangat penulis harapkan, sehingga akan semakin menambah bobot dan artiguna bagi manfaat skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, bagi seluruh umat Islam dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.